

ABSTRAK

Pendahuluan: Sistem keperawatan di Indonesia memiliki SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia) sebagai dasar dalam menentukan diagnosis keperawatan. Penegakkan diagnosis keperawatan yang tidak sesuai berdasarkan SDKI menyebabkan tujuan disusunnya SDKI tidak tercapai secara utuh. Stroke merupakan keadaan penyakit serebrovaskuler yang bisa terjadi karena kematian di jaringan otak yang disebabkan karena kurangnya aliran darah dan aliran oksigen ke otak. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran variasi penulisan diagnosis keperawatan pada pasien stroke berdasarkan SDKI di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Metode: Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* (studi dokumentasi), Populasi penelitian sebanyak 125 catatan rekam medis pasien stroke. Teknik pengambilan data menggunakan *consecutive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebagian rekam medis pasien stroke di RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Agustus 2021 sampai bulan Februari 2022 yang berjumlah 125 catatan rekam medis. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Maret 2022. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa diagnosis keperawatan pada pasien stroke hemoragik dan stroke non hemoragik berdasarkan SDKI di RSUD Dr. Soegiri Lamongan yang banyak dituliskan oleh perawat adalah gangguan mobilitas fisik (63%), variasi penulisan diagnosis keperawatan sesuai berdasarkan SDKI (66%) dan tidak sesuai berdasarkan SDKI (34%), tanda dan gejala pada pasien stroke hemoragik dan stroke non hemoragik sebagian besar mengalami kelemahan menggerakkan ekstremitas kanan (31%). Kesimpulan: perawat dalam menegakkan diagnosis keperawatan sudah sesuai berdasarkan SDKI.

Kata Kunci: diagnosis keperawatan, SDKI, stroke